



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 31372
Laman www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 106/UN48.10.1/LT/2022

Singaraja, 18 Januari 2022

Hal : Ijin Penelitian

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Petang
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi Bapak pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut :

NO	NAMA	NIM	Jurusan	Program Studi
1.	Ni Nyoman Janaki Priya Dewi Dasi	1811011047	Ilmu Pendidikan Psikologi dan Bimbingan	S1 Bimbingan Konseling

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan Wakil
Dekan I.

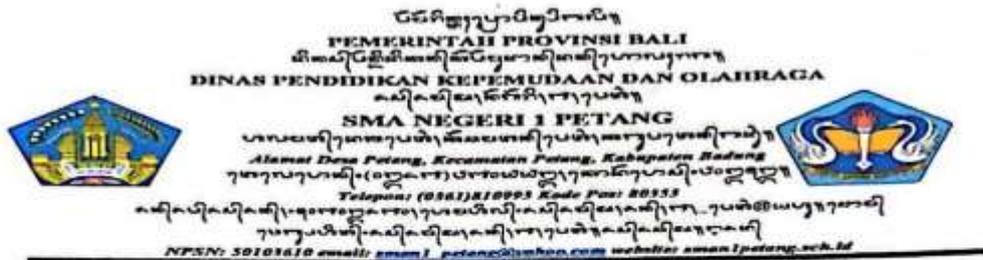


Dr. Made Tegeh, S.Pd., M.Pd. NIP.
197108152001121001

Arsip.

1. Kasubbag Akademik FIP
2. Arsip

Lampiran 2 : Surat Pemberian Izin dari Sekolah Bersangkutan



SURAT KETERANGAN
NOMOR : 422/153/SMAN. 1 PETANG

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : I Wayan Sucipta, S.Pd
NIP. : 19680812 199512 1 009
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina Tk I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Petang

dengan ini memberikan ijin kepada :

Nama : Ni Nyoman Janaki Priya Dewi Dasi
NIM : 1811011047
Jurusan : Ilmu Pendidikan Psikologi dan Bimbingan
Program Studi : S1 Bimbingan Konseling
Pekerjaan : Mahasiswa

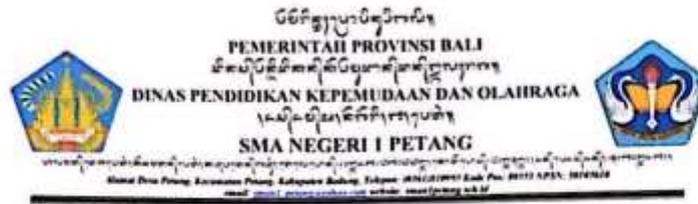
untuk melaksanakan penelitian guna melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha pada SMA Negeri 1 Petang.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bali, 14 Pebruari 2022
Kepala SMA Negeri 1 Petang

P I Wayan Sucipta, S.Pd
Pembina Tk I
NIP. 19680812 199512 1 009

Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : B.031.420/1285/SMAN 1 PETANG/DIKPORA

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : I Wayan Sucipta, S.Pd
NIP. : 196808121995121009
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina Tk I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Petang

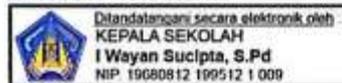
dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ni Nyoman Janaki Priya Dewi Dasi
NIM : 1811011047
Jurusan : Ilmu Pendidikan Psikologi dan Bimbingan
Program Studi : S1 Bimbingan Konseling

Memang benar mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan penelitian dengan judul "Pengembangan Buku Panduan Konseling Behavioral dengan Teknik Penguatan Positif untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa " pada SMA Negeri 1 Petang dari bulan Pebruari s/d Mei 2022.

Demikian surat dispensasi ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Bali
Pada tanggal 23 Juni 2022



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Lampiran 4 : Contoh Kuesioner Validasi

INSTRUMENT VALIDITAS PAKAR

PENGEMBANGAN PANDUAN KONSELING BEHAVIORAL DENGAN TEKNIK DISKUSI DAN PENGUATAN POSITIF UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA SMA

Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai validitas Buku Panduan Berlandaskan Teori Konseling Behavioral Teknik Diskusi dan Penguatan Positif Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SMA sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai buku panduan ini sangat penting, artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul “Pengembangan Buku Panduan Berlandaskan Teori Konseling Behavioral Teknik Diskusi dan Penguatan Positif Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SMA”. Atas kesediaan Bapak/Ibu menilai panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Petunjuk

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan validitas Buku Panduan Berlandaskan Teori Konseling Behavioral Teknik Diskusi dan Penguatan Positif Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SMA. Validitas meliputi kegunaan (*utility*), ketepatan (*accuracy*), dan kelayakan (*feasibility*). Tiap pernyataan disertai 3 alternatif skor yaitu 1,2,3 yang menunjukkan rentang atau tingkat validitas buku panduan ini menurut item bersangkutan. Skor 1 untuk ukuran validitas tidak relevan, skor 2 untuk ukuran validitas relevan, skor 3 untuk

ukuran validitas sangat relevan. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat validitas buku panduan ini menurut item pernyataan bersangkutan. Pada bagian akhir di ruang yang tersedia secara khusus, mohon diberikan saran perbaikan, jika sekiranya buku panduan ini Bapak/Ibu nilai memerlukan perbaikan.

No	Pertanyaan/Pernyataan	Skor		
		1	2	3
Kegunaan				
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk menyelenggarakan konseling behaviorial teknik diskusi dan penguatan positif untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik			
2	Kegunaan buku panduan bagi siswa/konseli untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik yang rendah			
3	Kebermanfaatan buku panduan penyelenggaraan konseling behaviorial teknik diskusi dan penguatan positif di sekolah untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik			
4	Kebermanfaatan buku panduan dalam mendorong guru BK melakukan layanan bimbingan konseling behaviorial teknik diskusi dan penguatan positif guna meningkatkan kepercayaan diri peserta didik			

Ketepatan (<i>accuracy</i>)			
5	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator kepercayaan diri		
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling dalam konseling behaviorial yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah		
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling behaviorial yang dipilih dalam meningkatkan kepercayaan diri		
8	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan karakteristik siswa		
9	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan		
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan peningkatan kepercayaan diri		
11	Ketepatan teknik konseling behaviorial yang digunakan terhadap karakteristik peserta didik		
12	Ketepatan pemilihan media/alat bantu		
13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling		
14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling		
15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling		
Kelayakan			
16	Kepraktisan buku panduan		

17	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan peningkatan kepercayaan diri			
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis			
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk meningkatkan kepercayaan diri			
20	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan teknik-teknik konseling behavioral dalam buku panduan			
21	Kelayakan dukungan landasan teori terkait kepercayaan diri, konseling behavioral dan teknik diskusi dan penguatan positif			
22	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan			

Saran Perbaikan :

Identitas Pakar Penilai

Nama lengkap dan gelar :

Bidang keahlian :

Instansi Tempat Bertugas :

Tanda tangan



Lampiran 5 : Contoh Angket Kepercayaan Diri

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah dengan teliti dan seksama!
2. Kerjakan semua soal pada kolom jawaban yang telah disediakan, dengan memberi tanda check list (√) sesuai dengan pendapat anda
3. Jangan memberi coretan apapun pada angket ini!
4. Tulis nama, kelas, nomor absen
5. Serahkan jawaban anda jika anda sudah selesai mengerjakan angket ini
6. Selamat mengerjakan

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Identitas siswa

Nama :

No.Absn :

Kelas :

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa tetap dapat menyelesaikan tugas dengan baik meskipun saya sedang mempunyai masalah				
2.	Saya menyadari bahwa dengan kemampuan yang saya miliki dapat menjadikan saya yang terbaik dalam kelas				
3.	Saya lebih bersemangat dalam mengerjakan tugas apabila mendapatkan pujian terlebih dahulu dari orang lain				
4.	Saya tetap tenang menghadapi orang yang marah pada saya				
5.	Jika saya gagal dalam melakukan sesuatu, saya akan mencobanya lagi hingga berhasil				
6.	Saya membuat rencana-rencana kegiatan yang akan saya lakukan dan menyesuaikan dengan kemampuan saya				
7.	Saya akan mengerjakan setiap tugas tanpa harus menunggu petunjuk dan bantuan dari orang lain				
8.	Saya akan menolak ajakan teman-teman untuk pergi sewaktu saya sedang menyelesaikan tugas				
9.	Saya mudah dibujuk oleh orang lain				

10.	Saya dapat melakukan hal terbaik untuk mempersiapkan masa depan saya				
11.	Saya akan ikut teman-teman pergi tanpa tujuan yang jelas daripada saya dikucilkan				
12.	Saya tidak mudah putus asa ketika pendapat saya ditolak oleh orang lain				
13.	Saya menganggap orang lain itu adalah saingan saya				
14.	Saya merasa teman-teman lebih menyukai berteman dengan orang lain dari pada berteman dengan saya				
15.	Saya tidak bisa memetik pelajaran berharga terhadap segala masalah yang datang pada saya				
16.	Saya akan tersinggung bila mendengar komentar orang lain tentang diri saya				
17.	Saya selalu membandingkan kepandaian saya dengan teman				
18.	Jika saya tidak berhasil dalam melakukan sesuatu, itu sudah menjadi nasib saya				
19.	Saya mampu menerima keadaan, kalau saya gagal mengerjakan tugas				
20.	Saya percaya pada kemampuan diri sendiri				
21.	Saya melakukan hal yang saya bisa				

22.	Saya yakin dapat mengerjakan ulangan				
23.	Saya mendengarkan dengan baik jika teman saya berbicara				
24.	Saya senang berterus terang walaupun bertentangan dengan peraturan				
25.	Saya senang cara belajar yang menuntut saya untuk berdiskusi				



Lampiran 6 : Hasil Produk yang Dibuat

**Buku Panduan Konseling Behavioral
Dengan Teknik Diskusi & Penguatan Positif
Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri
Siswa SMA**



Ni Nyoman Janaki Priya Dewi Dasi

Kata Pengantar

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas anugerah-Nya, buku “Panduan Konseling Behavioral dengan Teknik Diskusi dan Penguatan Positif untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa” dapat diselesaikan sesuai dengan yang direncanakan. Buku panduan ini dirancang dan disusun guna membantu Guru Bimbingan dan Konseling Sekolah dalam mengintervensi siswa dan penerapan konseling behavioral untuk membantu siswa mengentaskan permasalahan yang dialami.

Dengan ditulisnya buku panduan ini, diharapkan bisa menjadi referensi bagi Konselor atau Guru Bimbingan Konseling atau masyarakat umum dapat menambah pengetahuan dan pengamalan terkait pelaksanaan konseling. Buku panduan ini telah mendapatkan penilaian dan masukan dari ahli bimbingan dan konseling. Substansi dan sistematika tulisan dalam buku ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki. Untuk itu, demi kesempurnaan buku ini, penulis mengharapkan berbagai kritik maupun saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak. Penulis berharap buku panduan ini dapat bermanfaat dan berguna khususnya bagi pengembangan dunia pendidikan.

Badung, 05 Mei 2022

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel	iii
Pendahuluan	1
<u>A.</u> Pengantar Guru BK / Konselor Sekolah.....	1
<u>B.</u> Prosedur Umum.....	2
Petunjuk Umum Konseling Behavioral Dengan Teknik Diskusi dan Penguatan	
Positif Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa	5
<u>A.</u> Tujuan.....	5
<u>B.</u> Sasaran Penggunaan	5
<u>C.</u> Peserta	5
<u>D.</u> Tabel.....	6
Petunjuk Khusus Konseling Behavioral Dengan Teknik Diskusi dan Penguatan	
Positif Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa	9
<u>A.</u> Tahap Awal	9
<u>B.</u> Tahap Pelaksanaan	9
<u>C.</u> Evaluasi Tahap	10
<u>D.</u> Tahap Akhir.....	10
Penutup.....	11

A. Kesimpulan..... 11

B. Saran..... 11

Daftar Pustaka

Lampiran

Daftar Tabel

Table 1 Tabel kegiatan..... 8



Pendahuluan

A. Pengantar Guru BK / Konselor Sekolah

Seluruh siswa mendambakan sukses dalam belajar, untuk mencapai keberhasilan dalam belajar maka kunci pertama yang harus dimiliki adalah rasa percaya diri, karena rasa percaya diri yang baik akan merangsang timbulnya dorongan untuk berprestasi dalam belajar. Rasa percaya diri akan membawa pengaruh yang besar dalam pergaulan di lingkungan sekolah maupun dalam hal prestasi belajar anak di sekolah. Menurut Thantaway (dalam Jauhar 2013) percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan sesuatu tindakan. Dengan memiliki keyakinan yang kuat akan menjadi modal utama dalam mewujudkan segala potensi yang dimiliki. Rasa percaya diri juga berpengaruh terhadap perkembangan mental dan karakter anak. Mental dan karakter anak yang kuat akan menjadi modal penting bagi masa depannya ketika menginjak usia dewasa, sehingga mampu merespon setiap tantangan dengan lebih realistis. Kepercayaan diri merupakan hal penting yang harus dimiliki anak untuk menapaki roda kehidupan.

Clark (dalam Rahayu, 2011) mengemukakan pandangannya bahwa kepercayaan diri anak dapat dibangun dan ditingkatkan melalui pembicaraan untuk hal yang sifatnya mendukung anak, memberi dorongan melalui tindakan, meluangkan waktu sejenak untuk kebersamaan, mengekspresikan kasih sayang melalui kata-kata dan seni, serta menciptakan peristiwa-peristiwa istimewa. Selain itu Lindenfield (dalam Rahayu, 2013) juga mengemukakan beberapa faktor yang membangun kepercayaan diri anak, yakni cinta, rasa aman, model,

peran, hubungan, kesehatan, sumber daya, dukungan, upah dan hadiah). Jelaslah bahwa dalam membangun kepercayaan diri anak membutuhkan cinta, rasa aman dan dukungan dalam kehidupannya.

B. Prosedur Umum

Pada prosedur umum ini membahas tentang hal-hal yang perlu diketahui sebelum pelaksanaan koseling behavioral ini dilaksanakan. Tingkah laku yang bermasalah dalam konseling behavioral adalah tingkah yang berlebihan (*excessive*) dan tingkah laku yang dianggap kurang (*deficit*). Contoh tingkah laku yang berlebihan atau *excessive*, seperti : merokok, berkelahi, terlalu sering bermain games dan sering memberikan komentar dikelas. Ada juga contoh tingkah laku yang kurang atau *deficit*, seperti : terlambat masuk sekolah, membolos saat sekolah dan tidak mengerjakan tugas yang telah diberikan. Tingkah laku yang bersifat *excessive* dirawat menggunakan teknik konseling untuk menghilangkan atau mengurangi tingkah laku, sedangkan tingkah laku yang bersifat *deficit* diterapi dengan menggunakan teknik meningkatkan tingkah laku yang diinginkan.

Dalam konseling behavioral terdapat empat tahapan yaitu : melakukan asesmen (*assessment*), menentukan tujuan (*goal setting*), pengimplementasian teknik (*technique implementation*), terakhir ada evaluasi dan pengakhiran konseling (*evaluation-termination*) (Rosjidan, 1994).

a. Melakukan Asesmen (*Assesment*)

Tahap ini bertujuan untuk menentukan apa yang dilakukan oleh konseli pada saat ini. Asesmen ini dilakukan adalah aktivitas nyata, perasaan dan pikiran konseli. Kanfer dan Saslow (1969) menyatakan terdapat enam informasi yang digali dalam asesmen :

1. Analisis tingkah laku yang bermasalah
 2. Analisis situasi yang didalamnya terdapat masalah yang dialami konseli
 3. Analisis motivasional
 4. Analisis *self-control* atau tingkatan kontrol diri konseli
 5. Analisis hubungan sosial
 6. Analisis lingkungan fisik-sosial budaya
- b. Menetapkan Tujuan (*Goal Setting*)

Konselor dan konseli menentukan tujuan konseling sesuai dengan kesepakatan yang telah diambil bersama berdasarkan informasi yang telah disusun dan dianalisis. Burks dan Engelkes (1978) menyatakan bahwa fase *goal setting* disusun atas tiga langkah, yaitu : (1) membantu konseli dalam memandang masalah yang dihadapinya, (2) memperhatikan tujuan dari konseli, dan (3) menyusun tujuan konseli sehingga menjadi susunan yang berurutan (Rosjidan, 1994 hal.26).

- c. Implementasi Teknik (*Technique Implementation*)

Setelah terlaksananya tujuan dari konseling dirumuskan, konselor dan konseli menentukan strategi belajar yang terbaik untuk membantu konseli mencapai tujuan atau perubahan tingkah laku yang diinginkan. Konselor dan konseli mengimplementasikan atau melaksanakan teknik-

teknik konseling sesuai dengan masalah dialami atau dihadapi oleh konseli (tingkah laku *excessive* atau *deficit*). Dalam pelaksanaannya atau pengimplementasiannya teknik konselor saat membandingkan perubahan tingkah laku antara baseline data (informasi dasar yang dihimpun sebelum suatu program dimulai) dan data intervensi (hasil setelah program yang dirancang sudah terlaksana, dilihat apakah ada kenaikan atau penurunan yang terjadi).

d. Evaluasi dan Pengakhiran (*Evaluation-Termination*)

Evaluasi konseling behavioral merupakan proses yang berkesinambungan. Evaluasi ini dibuat atas apa yang konseli perbuat selama proses konseling berlangsung. Tingkah laku konseli ini digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi efektivitas konselor maupun teknik-teknik yang digunakan oleh konselor dalam membantu mngentaskan masalah yang dihadapi konseli. *Termination* bukan sekedar mengakhiri proses konseling, melainkan *termination* melewati beberapa komponen, yaitu :

- Menguji apa yang konseli lakukan terakhir kali
- Eksplorasi kebutuhan tambahan yang diperlukan oleh konseli
- Membantu konseli untuk merealisasikan apa yang dipeajari selama proses konseling
- Memantau secara terus menerus tingkah laku konseling

Yang selanjutnya, konselor dan konseli mengevaluasi implementasi teknik yang telah dilakukan serta menentukan lamanya intervensi dilaksanakan sehingga tingkah laku yang diinginkan tercapai.

Petunjuk Umum Konseling Behavioral Dengan Teknik Diskusi dan Penguatan Positif Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa

A. Tujuan

Pelaksanaan layanan konseling ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri pada siswa. Berkaitan dengan tujuan tersebut, kepercayaan diri juga bisa meningkatkan kemampuan dalam diri, bertindak secara mandiri dalam mengambil keputusan, memiliki konsep diri yang positif dan berani mengemukakan atau mengungkapkan pendapat. Dengan meningkatkan kepercayaan diri juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir rasional dalam menghadapi masalah atau persoalan dapat berpikir, menilai, menimbang, menganalisa, memutuskan secara tepat dan melakukan keputusan yang telah diambil sebelumnya.

B. Sasaran Penggunaan

Sasaran penggunaan buku ini adalah Guru BK/Konselor dengan kriteria : 1. Berpendidikan S1 Bimbingan Konseling, 2. Merupakan Guru BK/ Konselor sekolah tetap di Sekolah Menengah Atas (SMA), 3. Memiliki pengalaman sebagai Guru BK/Konselor selama 5 tahun.

C. Peserta

Sebelum melaksanakan suatu kegiatan konseling disekolah, guru Bimbingan Konseling menentukan siapa yang akan menjadi peserta dalam kegiatan layanan konseling tersebut. Peserta yang dihadirkan atau sebagai

contoh dalam buku ini adalah siswa dari kelas XI MIPA 1 yang bersekolah di SMA Negeri 1 Petang dan sebanyak 32 orang siswa yang nantinya akan mengisi angket untuk mengetahui berapa banyak siswa mengalami rasa percaya diri yang rendah.

D. Tabel

No.		Nama Kegiatan	Rincian Kegiatan
1.	Tahap Awal	Asesmen	Asesmen ini dilakukan untuk mengetahui masalah atau kendala apa yang sedang dihadapi oleh siswa.
		Pra-Konseling	Hal ini dilakukan untuk manjalin hubungan yang kolaboratif antara konselor dengan konseli maupun sesama konseli dalam kelompok.
2.	Tahap Pelaksanaan	<i>Goal Setting</i>	Setelah mengetahui masalah atau kendala yang dimiliki konseli maka akan dilaksanakan penentuan hasil akhir atau <i>goal setting</i> untuk menentukan tingkah laku yang seperti apa yang diharapkan atau tingkah laku yang akan di ubah kearah yang lebih baik.
		Implementasi Teknik	Setelah dijabarkan tentang masalah yang dihadapi maka selanjutnya hal yang

			<p>dilakukan ada penggunaan teknik yang sesuai dengan masalah yang dihadapi oleh konseli dan konseli dengan baik dapat memahami hal yang ingin dicapai dari pelaksanaan konseling ini.</p> <p>Untuk memudahkan pelaksanaan konseling ini bisa ditambahkan dengan menggunakan teknik diskusi untuk memudahkan proses pemberian konseling. Dengan teknik diskusi kelompok siswa dapat saling belajar bekerjasama dan saling berkomunikasi secara lisan, saling interaktif, aktif, kreatif, dan efektif dalam menyelesaikan tugas kelompok. Dalam diskusi kelompok memberikan kesempatan seluas-luasnya pada siswa untuk menyampaikan pendapat, menolak gagasan, memberi tanggapan dan saran, serta partisipasi aktif lainnya.</p>
3.	Evaluasi tahap	Evaluasi	Setelah pelaksanaan konseling telah selesai, maka pada kegiatan ini konseli mengevaluasi teknik konseling yang

			digunakan selama proses konseling berlangsung dan konselor memberitahu perubahan-perubahan yang dialami oleh konseli setelah proses konseling berlangsung.
4.	Tahap Akhir	<i>Feedback</i>	Feedback diperlukan untuk memperbaiki proses konseling. Apabila pelaksanaan konseling yang telah dilaksanakan belum terlihat perkembangannya, maka konselor dapat memberikan perlakuan lagi kepada konseli serta dengan memberikan perlakuan kembali maka tujuan yang telah ditetapkan dapat terwujud.

Table 1 Tabel kegiatan

Petunjuk Khusus Konseling Behavioral Dengan Teknik Diskusi dan Penguatan Positif Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa

A. Tahap Awal

Pada tahap awal ini adanya hal yang perlu dilaksanakan yaitu ada asesmen dan observasi sebelum melaksanakan kegiatan yang berikutnya. Asesmen ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan apa yang sedang dihadapi oleh konseli serta bentuk asesmen yang umum digunakan biasanya menggunakan angket dan kuesioner. Selanjutnya dalam pelaksanaan observasi dilaksanakan untuk melihat seberapa serius masalah yang sedang dihadapi oleh konseli itu sendiri. Dengan melaksanakan dua hal tersebut diharapkan hasil dari tahap awal yang dilakukan akan mempermudah jalannya pelaksanaan konseling atau pemberian bantuan yang dilakukan oleh konselor terhadap konseli.

B. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini terdapat beberapa hal yang perlu dilaksanakan adalah ada *Goal Setting* dan Implementasi Teknik, *Goal Setting* ini bertujuan untuk mendiskusikan hasil yang ingin dicapai dalam pelaksanaan layanan konseling ini dengan begitu akan ada tujuan dari pelaksanaan layanan tersebut. Dengan menggunakan teknik diskusi dapat melatih keberanian peserta didik untuk mengemukakan pendapat dan solusi dari permasalahan peserta didik, yaitu meningkatkan pemahaman diri peserta didik yang masih tergolong dalam kriteria rendah. Ditambah dengan pemberian penguatan positif maka hasil yang diharapkan dari pelaksanaan konseling akan

berlangsung secara terus menerus dan nantinya akan menjadi kebiasaan baru yang menuju arah yang lebih baik.

C. Evaluasi Tahap

Tahap ini memerlukan pendapat dari konseli, hal ini dikarenakan setelah pelaksanaan layanan konseling telah selesai, maka pada kegiatan ini konseli mengevaluasi teknik konseling yang digunakan selama proses konseling berlangsung dan konselor memberitahu perubahan-perubahan yang dialami oleh konseli setelah proses konseling berlangsung.

D. Tahap Akhir

Pada tahap ini ada *feedback* diperlukan untuk memperbaiki proses konseling. Apabila pelaksanaan konseling yang telah dilaksanakan belum terlihat perkembangannya, maka konselor dapat memberikan perlakuan lagi kepada konseli serta dengan memberikan perlakuan kembali maka tujuan yang telah ditetapkan dapat terwujud.

Diakhir kegiatan konseling ini hal yang dilaksanakan menerima kesan dan pesan dari konseli dalam pelaksanaan konseling yang telah dilaksanakan. Dengan adanya kesan dan pesan dari konseli diharapkan pelaksanaan konseling yang berikutnya bisa lebih baik lagi juga mengevaluasi terkait implementasi dari teknik konseling yang digunakan dalam pengentasan masalah yang dimiliki dari sesi konseling ini.

Penutup

A. Kesimpulan

Dalam pelaksanaan layanan konseling ini, menumbuhkan rasa percaya diri tidaklah mudah, karena salah satu faktor yang menyebabkan rasa percaya diri itu tumbuh adalah dengan memberikan pengalaman atau pujian yang menyenangkan. Dengan memberikan dukungan dan pengakuan merupakan pengalaman yang menyenangkan bagi individu, sehingga individu tersebut akan merasa dihargai oleh lingkungan sekitarnya. Bentuk dari pengakuan dan penghargaan diri yang positif dituangkan melalui teknik diskusi dan penguatan positif yang diberikan oleh guru BK atau konselor yang sudah paham dalam bidang ini, sehingga akan menjadi motivasi langsung bagi individu untuk mengembangkan kepercayaan dirinya.

B. Saran

Demikianlah buku ini saya buat, untuk menunjang pelaksanaan layanan konseling yang akan dilaksanakan oleh guru BK yang berada disekolah. Besar harapan saya buku ini dapat bermanfaat untuk khalayak umum atau banyak. Karena keterbatasan pengetahuan dan refrensi, saya menyadari kurang dalam pembuatan buku ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu diharapkan saran dan kritik dari pembaca sekalian sehingga buku ini dapat disusun menjadi lebih baik lagi dimasa mendatang.

Daftar Pustaka

- Aliman, A., & Juarsa, O. (2017). Manajemen Bimbingan Dan Konseling Di Sma. Manajer Pendidikan
- Amri, S. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu. Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia
- Angelina, P. R. (2018). Optimalisasi Bimbingan Dan Konseling Karir Di Era Revolusi Industri 4.0. Prosiding Sntp
- Arsini, Y. (2019). Konsep Dasar Pelaksanaan Bimbingan Konseling Di Sekolah. Al-Irsyad
- Ekawati, F. (2021). Intervensi Perilaku Dalam Pencegahan Seks Berisiko Pada Remaja: Sastra (Disertasi Doktoral Universitas Negeri Islam Alauddin Makassar)
- Ernawati, R. (2020). Buku Materi Pembelajaran Profesionalisasi Bk.
- Fitri, E., Zola, N., & Ifdil, I. (2018). Profil Kepercayaan Diri Remaja Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. Jppi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)
- I Sumitr, F., Rohiat, R., & Zakaria, Z. (2017). Manajemen Program Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Menengah Atas. Manajer Pendidikan
- Juhaeriyah, J. (2021). Pendekatan Behavioral Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Di Masa New Normal (Studi Kasus Di Desa Cigelam Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang Provinsi Banten) (Doctoral Dissertation, Uin Smh Banten)

- Nugroho, A. A., Handayani, A., & Maulia, D. (2022). Implementasi Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi dalam Meningkatkan Pemahaman Diri Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 6 Pekalongan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*
- Rosni, A. (2020). Efektifitas Konseling Behaviour Dalam Pembentukan Perilaku Remaja Korban Perceraian Di Desa Mappatoba (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai)
- Sahnun, S. (2022). Meningkatkan Keaktifan Siswa dengan Teknik Diskusi dalam Bimbingan Klasikal di Kelas IX-2 SMP Negeri 1 Praya Tahun Pelajaran 2017/2018. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*
- Siti, N. K. (2021). Behavior Therapy Untuk Mengurangi Perilaku Hiperaktif Anak Tunagrahita Di Pendidikan Khusus Layanan Khusus (Pklk) Growing Hope Bandar Lampung (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung)
- Suastari, N. P. N. (2021). Pengembangan Behavioral Counseling Model Handbook Untuk Meningkatkan Manajemen Diri Siswa Sma (Disertasi Doktor, Universitas Pendidikan Ganesha)
- Suhardita, K., Dartiningsih, M. W., Sapta, I. K., & Yuliastini, N. K. S. (2019). Manajemen Bimbingan Konseling Di Sekolah Menengah Atas. *Konvensi Nasional Tentang Bimbingan Dan Konseling Xxi*
- Sumarto, S. (2017). *Bimbingan Konseling*.

2.	Saya menyadari bahwa dengan kemampuan yang saya miliki dapat menjadikan saya yang terbaik dalam kelas				
3.	Saya lebih bersemangat dalam mengerjakan tugas apabila mendapatkan pujian terlebih dahulu dari orang lain				
4.	Saya tetap tenang menghadapi orang yang marah pada saya				
5.	Jika saya gagal dalam melakukan sesuatu, saya akan mencobanya lagi hingga berhasil				
6.	Saya membuat rencana-rencana kegiatan yang akan saya lakukan dan menyesuaikan dengan kemampuan saya				
7.	Saya akan mengerjakan setiap tugas tanpa harus menunggu petunjuk dan bantuan dari orang lain				
8.	Saya akan menolak ajakan teman-teman untuk pergi sewaktu saya sedang menyelesaikan tugas				
9.	Saya mudah dibujuk oleh orang lain				
10.	Saya dapat melakukan hal terbaik untuk mempersiapkan masa depan saya				
11.	Saya akan ikut teman-teman pergi tanpa tujuan yang jelas daripada saya dikucilkan				

12.	Saya tidak mudah putus asa ketika pendapat saya ditolak oleh orang lain				
13.	Saya menganggap orang lain itu adalah saingan saya				
14.	Saya merasa teman-teman lebih menyukai berteman dengan orang lain dari pada berteman dengan saya				
15.	Saya tidak bisa memetik pelajaran berharga terhadap segala masalah yang datang pada saya				
16.	Saya akan tersinggung bila mendengar komentar orang lain tentang diri saya				
17.	Saya selalu membandingkan kepandaian saya dengan teman				
18.	Jika saya tidak berhasil dalam melakukan sesuatu, itu sudah menjadi nasib saya				
19.	Saya mampu menerima keadaan, kalau saya gagal mengerjakan tugas				
20.	Saya percaya pada kemampuan diri sendiri				
21.	Saya melakukan hal yang saya bisa				
22.	Saya yakin dapat mengerjakan ulangan				
23.	Saya mendengarkan dengan baik jika teman saya berbicara				

24.	Saya senang berterus terang walaupun bertentangan dengan peraturan				
25.	Saya senang cara belajar yang menuntut saya untuk berdiskusi				



2. Instrumen Kepuasan Siswa Terhadap Layanan Konseling

KEPUASAN KONSELI TERHADAP LAYANAN KONSELING

Identitas

Nama Konseli :

Kelas :

Nama Guru BK :

Petunjuk :

1. Bacalah secara teliti
2. Berilah tanda centang (√) pada kelompok jawaban yang tersedia

No.	Aspek yang dinilai	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Kurang memuaskan
1	Penerimaan Guru BK terhadap kehadiran peserta didik			H
2	Waktu yang disediakan untuk pelaksanaan konseling			

3	Kesempatan yang diberikan Guru BK kepada peserta didik/konseli untuk menyampaikan pendapat/ide			
4	Kepercayaan Anda terhadap Guru BK dalam proses layanan			
5	Hasil yang diperoleh dari proses layanan			
6	Kenyamanan dalam pelaksanaan layanan konseling			



Petang,2022

Peserta didik

.....

3. RPL (Rancangan Pemberian Layanan)



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK

SEMESTER I (GANJIL) TAHUN PELAJARAN 2021/2022

A.	Komponen Layanan	Layanan dasar/responsif
B.	Bidang Layanan	Bidang Pribadi
C.	Fungsi Layanan	Pemahaman , pencegahan dan pengentasan
D.	Tujuan	Membantu siswa dalam meningkatkan rasa kepercayaan dirinya
E.	Topik	Kesulitan untuk mengajukan diri atau dalam menyampaikan pendapat
F.	Sasaran Layanan	Siswa Kelas XI
G.	Metode dan teknik	Diskusi, Wawancara
H.	Waktu	45 menit
I.	Media/alat	Absensi kelas dan catatan dari wali kelas
J.	Tanggal Pelaksanaan	Menyesuaikan
K.	Sumber bacaan	Buku panduan
L.	Urain Kegiatan	
	Tahap Awal	

	Langkah Pengantaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerimaan 2. Raport dan penstrukturan 3. Membentuk hubungan yang baik
Tahap Peralihan		
	Langkah Penjajagan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan kembali kegiatan konseling 2. Mengklarifikasi kehadiran siswa dalam melaksanakan pembelajaran di kelas 3. Menanyakan mengapa sering terlambat memasuki ruang kelas 4. Klien menceritakan masalahnya, konselor mendengarkan 5. Konselor berempati tentang masalah yang dihadapi klien (masalah belajar)
Tahap Kegiatan Awal		
	Langkah penapsiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengungkap masalah yang menjadi beban dalam diri siswa 2. Siswa melaporkan catatan sering terlambat datang ke sekolah (ruang kelas) 3. Menyampaikan minat dan bakat yang dimiliki 4. Menganalisis potensi diri yang dimiliki konseli oleh Guru BK 5. Guru BK lebih edukatif terhadap konseli
Langkah Kegiatan akhir		
	Langkah akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggali lebih dalam akan potensi yang dimiliki oleh konseli 2. Menggunakan pendekatan yang bisa membantu konseli untuk dapat menentukan pilihan 3. Guru BK meyakinkan kemampuan serta minat maupun bakat yang dimiliki untuk memanfaatkan pilihan

	Langkah Penilaian	
	Evaluasi Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan hasil konseling 2. Mengulang atau menggagaskan pilihan konseli
	Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti Konseling Individual antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun jadwal pertemuan lanjutan jika diperlukan 2. Menutup konseling

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Petang

Konseling

Petang, 05 Mei 2022

Mahasiswa Bimbingan

I Wayan Sucipta, S.Pd
NIP 19680812 199512 1 009

Ni Nym. Janaki Priya Dewi D
NIM.1811011047



4. Angket Evaluasi Proses Dan Hasil

a. Angket Evaluasi Proses Konseling Kelompok

Petunjuk :

Bacalah pernyataan di bawah ini dan berikan tanda centang (√) pada kolom skor sesuai dengan apa yang anda alami!

No.	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Masalah yang dibahas dalam konseling kelompok sesuai dengan kebutuhan saya					
2.	Guru BK menggunakan bahasa yang menarik dan mudah dipahami					
3.	Saya terlibat aktif dalam kegiatan konseling kelompok					
4.	Saya senang mengikuti kegiatan konseling kelompok pada pertemuan kali ini					
5.	Kegiatan konseling kelompok memberikan manfaat bagi saya					
6.	Saya merasa nyaman dalam kegiatan konseling kelompok					
7.	Guru BK memberikan respon terhadap pertanyaan/cerita dari siswa bersangkutan					
8.	Saya dapat mengambil pelajaran dari pengalaman yang didapatkan dari kegiatan konseling kelompok (identifikasi)					

9.	Saya dapat menggunakan pelajaran yang saya dapat selama melakukan konseling kelompok dalam kehidupan (analisis)					
10.	Saya menjadi percaya diri dalam merancang masa depan untuk mengoptimalkan kehidupan saya (generalisasi)					
11.	Kegiatan konseling kelompok membuat saya dapat memiliki pengetahuan /keterampilan baru					
12.	Kegiatan konseling kelompok membuat saya dapat mengatasi masalah yang saya alami					
13.	Saya merekomendasikan teman lian untuk mengikuti kegiatan konseling kselompok					
Total skor						

b. Angket Evaluasi Hasil Konseling Kelompok

Kepuasan Konseli Terhadap Konseling Kelompok

Identias.

Nama Konseli :

Kelas :

Konselor :

Petunjuk :

1. Bacalah secara teliti!
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban yang tersedia!

No.	Aspek yang dinilai	Sangat memuaskan	Memuaskan	Kurang memuaskan
	Penerimaan guru BK terhadap kehadiran Anda			
	Waktu yang disediakan untuk konseling kelompok			
	Kesempatan yang diberikan guru BK kepada siswa untuk menyampaikan pendapat/ide			
	Kepercayaan Anda terhadap guru BK dalam layanan konseling kelompok			
	Hasil yang diperoleh dari konseling kelompok			
	Kenyamanan dalam kegiatan konseling kelompok			



.....

Ketua Kelompok

.....

c. Tahap Akhir Kegiatan (Pasca Intervensi)

1. Tujuan : siswa menyimpulkan makna dan mengaitkannya dalam kehidupan yang sebenarnya.
2. Alat : Modul atau Buku Panduan
3. Kegiatan : Pada tahap ini, pelaksanaan konseling sudah sampai pada tahap akhir , dan harapkan individu atau anggota kelompok sudah mampu menunjukkan perubahan di dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa. Langkah-langkah dalam tahap pengakhiran adalah, sebagai berikut :

- a) Menjelaskan kepada siswa bahwa konseling akan diakhiri, konselor mengajak siswa untuk mendiskusikan dan melaksanakan evaluasi intervensi secara keseluruhan dan mengaja siswa untuk menilai kemajuan secara keseluruhan yang telah dicapai selama mengikuti kegiatan konseling ini :

Evaluasi Selama Kegiatan :

.....
.....
.....
.....

- b) Konselor mengajak siswa untuk menulis kemajuan selama kegiatan konseling, dan setelah itu konselor memberikan penguatan terhadap kemajuan yang didapatkan oleh siswa lalu menyarankan agar apa yang didapat oleh siswa selama pelaksanaan konseling , diterapkan didalam pada kehidupan yang sebenarnya (dilingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat)

Tingkat Kemajuan Yang Dicapai Setelah Mengikuti Kegiatan Konseling Ini :

.....
.....
.....
.....

- c) Konselor memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk mengungkapkan pengalaman dan kesan mereka mengikuti kegiatan :

Pengalaman dan Kesan :

.....
.....
.....
.....
.....

- d) Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan, ketekunan, dan kedisiplinan peserta selama mengikuti kegiatan.
- e) Meminta siswa mengisi kuesioner lagi dalam rangka post-test.
- f) Kegiatan diakhiri dengan doa.
- g) Contoh Pelaksanaan Konseling





Lampiran 7 : Hasil Uji Pakar

INSTRUMENT VALIDITAS PAKAR

PENGEMBANGAN PANDUAN KONSELING BEHAVIORAL DENGAN TEKNIK DISKUSI DAN PENGUATAN POSITIF UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA SMA

Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai validitas Buku Panduan Berlandaskan Teori Konseling Behavioral Teknik Diskusi dan Penguatan Positif Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SMA sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai buku panduan ini sangat penting, artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul “Pengembangan Buku Panduan Berlandaskan Teori Konseling Behavioral Teknik Diskusi dan Penguatan Positif Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SMA”. Atas kesediaan Bapak/Ibu menilai panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Petunjuk

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan validitas Buku Panduan Berlandaskan Teori Konseling Behavioral Teknik Diskusi dan Penguatan Positif Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SMA. Validitas meliputi kegunaan (*utility*), ketepatan (*accuracy*), dan kelayakan (*feasibility*). Tiap pernyataan disertai 3 alternatif skor yaitu 1,2,3 yang menunjukkan rentang atau tingkat validitas buku panduan ini menurut item bersangkutan. Skor 1 untuk ukuran validitas tidak relevan, skor 2 untuk ukuran validitas relevan, skor 3 untuk

ukuran validitas sangat relevan. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat validitas buku panduan ini menurut item pernyataan bersangkutan. Pada bagian akhir di ruang yang tersedia secara khusus, mohon diberikan saran perbaikan, jika sekiranya buku panduan ini Bapak/Ibu nilai memerlukan perbaikan.

No	Pertanyaan/Pernyataan	Skor		
		1	2	3
Kegunaan				
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk menyelenggarakan konseling behaviorial teknik diskusi dan penguatan positif untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik			√
2	Kegunaan buku panduan bagi siswa/konseli untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik yang rendah		√	
3	Kebermanfaatan buku panduan penyelenggaraan konseling behaviorial teknik diskusi dan penguatan positif di sekolah untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik			√
4	Kebermanfaatan buku panduan dalam mendorong guru BK melakukan layanan bimbingan konseling behaviorial teknik diskusi dan penguatan positif guna meningkatkan kepercayaan diri peserta didik			√

Ketepatan (<i>accuracy</i>)				
5	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator kepercayaan diri			√
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling dalam konseling behaviorial yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah			√
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling behaviorial yang dipilih dalam meningkatkan kepercayaan diri		√	
8	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan karakteristik siswa			√
9	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan			√
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan peningkatan kepercayaan diri			√
11	Ketepatan teknik konseling behaviorial yang digunakan terhadap karakteristik peserta didik			√
12	Ketepatan pemilihan media/alat bantu			√
13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling			√
14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling			√
15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling			√
Kelayakan				
16	Kepraktisan buku panduan		√	

17	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan peningkatan kepercayaan diri			√
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis		√	
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk meningkatkan kepercayaan diri			√
20	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan teknik-teknik konseling behavioral dalam buku panduan			√
21	Kelayakan dukungan landasan teori terkait kepercayaan diri, konseling behavioral dan teknik diskusi dan penguatan positif			√
22	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan			√

Saran Perbaikan :

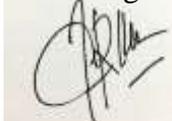
Identitas Pakar Penilai

Nama lengkap dan gelar : Kadek Ari Dwiarwati, S.Pd.,M.Pd.

Bidang keahlian : Bimbingan dan Konseling

Instansi Tempat Bertugas : BK FIP Undiksha

Tanda tangan.



Kadek Ari Dwiarwati, S.Pd.,M.Pd

No	Pertanyaan/Pernyataan	Skor		
		1	2	3
Kegunaan				
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk menyelenggarakan konseling behavioral teknik diskusi dan penguatan positif untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik			√
2	Kegunaan buku panduan bagi siswa/konseli untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik yang rendah			√
3	Kebermanfaatan buku panduan penyelenggaraan konseling behavioral teknik diskusi dan penguatan positif di sekolah untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik			√
4	Kebermanfaatan buku panduan dalam mendorong guru BK melakukan layanan bimbingan konseling behavioral teknik diskusi dan penguatan positif guna meningkatkan kepercayaan diri peserta didik			√
Ketepatan (<i>accuracy</i>)				
5	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator kepercayaan diri			√
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling dalam konseling behavioral yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah			√

7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling behavioral yang dipilih dalam meningkatkan kepercayaan diri			√
8	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan karakteristik siswa			√
9	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan			√
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan peningkatan kepercayaan diri		√	
11	Ketepatan teknik konseling behavioral yang digunakan terhadap karakteristik peserta didik		√	
12	Ketepatan pemilihan media/alat bantu			√
13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling			√
14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling		√	
15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling			√
Kelayakan				
16	Kepraktisan buku panduan		√	
17	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan peningkatan kepercayaan diri			√
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis			√
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk meningkatkan kepercayaan diri		√	

20	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan teknik-teknik konseling behavioral dalam buku panduan			√
21	Kelayakan dukungan landasan teori terkait kepercayaan diri, konseling behavioral dan teknik diskusi dan penguatan positif		√	
22	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan			√

Saran Perbaikan : Jabarkan dengan lebih operasional, kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan oleh konselor pada setiap tahapan konseling dan penerapan teknik.

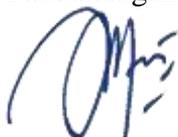
Identitas Pakar Penilai

Nama lengkap dan gelar : Dr. Luh Putu Sri Lestari, S.Pd.,M.Pd

Bidang keahlian : Bimbingan dan Konseling

Instansi Tempat Bertugas : Prodi BK FIP Undiksha

Tanda tangan.



Dr. Luh Putu Sri Lestari, S.Pd.,M.Pd

No	Pertanyaan/Pernyataan	Skor		
		1	2	3

Kegunaan			
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk menyelenggarakan konseling behavioral teknik diskusi dan penguatan positif untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik		√
2	Kegunaan buku panduan bagi siswa/konseli untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik yang rendah		√
3	Kebermanfaatan buku panduan penyelenggaraan konseling behavioral teknik diskusi dan penguatan positif di sekolah untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik		√
4	Kebermanfaatan buku panduan dalam mendorong guru BK melakukan layanan bimbingan konseling behavioral teknik diskusi dan penguatan positif guna meningkatkan kepercayaan diri peserta didik		√
	Ketepatan (<i>accuracy</i>)		
5	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator kepercayaan diri		√
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling dalam konseling behavioral yang digunakan terhadap kurikulum BK di	√	

	Sekolah			
--	---------	--	--	--

Saran Perbaikan : Tambahkan contoh2 berupa gambar yang bisa dipakai untuk

7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling behavioral yang dipilih dalam meningkatkan kepercayaan diri	√	
8	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan karakteristik siswa		√
9	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan		√
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan peningkatan kepercayaan diri	√	
11	Ketepatan teknik konseling behavioral yang digunakan terhadap karakteristik peserta didik	√	
12	Ketepatan pemilihan media/alat bantu		√
13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling		
14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling		√
15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling		√
Kelayakan			
16	Kepraktisan buku panduan		√
17	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan peningkatan kepercayaan diri		√
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis		√
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk meningkatkan kepercayaan diri		√

20	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan teknik-teknik konseling behavioral dalam buku panduan		√
21	Kelayakan dukungan landasan teori terkait kepercayaan diri, konseling behavioral dan teknik diskusi dan penguatan positif		√
22	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan		√

pedoman guru Bk melakukan kegiatan sesuai judul buku ini.

Identitas Pakar Penilai

Nama lengkap dan gelar : Wayan Eka

Paramartha,M.Pd

Bidang keahlian : Bimbingan

dan Konseling Instansi Tempat Bertugas :

Universitas Pendidikan Ganesha

Tanda tangan.



Wayan Eka Paramartha,M.Pd.



No	Pertanyaan/Pernyataan	Skor		
		1	2	3
Kegunaan				
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk menyelenggarakan konseling behavioral teknik diskusi dan penguatan positif untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik			√
2	Kegunaan buku panduan bagi siswa/konseli untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik yang rendah			√
3	Kebermanfaatan buku panduan penyelenggaraan konseling behavioral teknik diskusi dan penguatan positif di sekolah untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik			√
4	Kebermanfaatan buku panduan dalam mendorong guru BK melakukan layanan bimbingan konseling behavioral teknik diskusi dan penguatan positif guna meningkatkan kepercayaan diri peserta didik			√
Ketepatan (<i>accuracy</i>)				
5	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator kepercayaan diri			√
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling dalam konseling behavioral yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah			√

7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling behavioral yang dipilih dalam meningkatkan kepercayaan diri			√
8	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan karakteristik siswa			√
9	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan			√
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan peningkatan kepercayaan diri			√
11	Ketepatan teknik konseling behavioral yang digunakan terhadap karakteristik peserta didik			√
12	Ketepatan pemilihan media/alat bantu			√
13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling			√
14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling			√
15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling			√
Kelayakan				
16	Kepraktisan buku panduan			√
17	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan peningkatan kepercayaan diri			√
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis			√
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk meningkatkan kepercayaan diri			√

20	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan teknik-teknik konseling behavioral dalam buku panduan			√
21	Kelayakan dukungan landasan teori terkait kepercayaan diri, konseling behavioral dan teknik diskusi dan penguatan positif			√
22	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan			√

Saran Perbaikan :

Identitas Pakar Penilai

Nama lengkap dan gelar : Drs. I Ketut Karsana

Bidang keahlian : Guru BK

Instansi Tempat Bertugas : SMA Negeri 1 Petang

Tanda tangan




No	Pertanyaan/Pernyataan	Skor		
		1	2	3
Kegunaan				
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk menyelenggarakan konseling behavioral teknik diskusi dan penguatan positif untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik			√
2	Kegunaan buku panduan bagi siswa/konseli untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik yang rendah			√
3	Kebermanfaatan buku panduan penyelenggaraan konseling behavioral teknik diskusi dan penguatan positif di sekolah untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik			√
4	Kebermanfaatan buku panduan dalam mendorong guru BK melakukan layanan bimbingan konseling behavioral teknik diskusi dan penguatan positif guna meningkatkan kepercayaan diri peserta didik			√
Ketepatan (<i>accuracy</i>)				
5	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator kepercayaan diri			√
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling dalam konseling behavioral yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah			√

7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling behavioral yang dipilih dalam meningkatkan kepercayaan diri			√
8	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan karakteristik siswa			√
9	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan			√
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan peningkatan kepercayaan diri			√
11	Ketepatan teknik konseling behavioral yang digunakan terhadap karakteristik peserta didik			√
12	Ketepatan pemilihan media/alat bantu			√
13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling			√
14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling			√
15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling			√
Kelayakan				
16	Kepraktisan buku panduan			√
17	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan peningkatan kepercayaan diri			√
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis			√
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk meningkatkan kepercayaan diri			√

20	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan teknik-teknik konseling behavioral dalam buku panduan			√
21	Kelayakan dukungan landasan teori terkait kepercayaan diri, konseling behavioral dan teknik diskusi dan penguatan positif			√
22	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan			√

Nama lengkap dan gelar : Ni Luh Putu Sinarti Dewi,S.Pd

Bidang keahlian : Guru BK

Instansi Tempat Bertugas : SMA Negeri 1 Petang

Tanda tangan




Lampiran : 9 Riwayat Hidup

Riwayat Hidup



Dengan nama Ni Nyoman Janaki Priya Dewi Dasi, lahir pada tanggal 12 Mei 2000 di Kota Denpasar. Penulis lahir dari pasangan suami-istri, Bapak Drs. I Ketut Karsana dan Ibu Ni Made Parmini dengan beragama Hindu dan berkebangsaan Indonesia. Penulis beralamat di Br. Samuan Kawan, Desa Carang Sari, Kecamatan Petang, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Dengan latar belakang bersekolah di SD 2 Carang Sari dan lulus pada tahun 2012, melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 1 Petang dan lulus pada 2015 dan pada menengah atas melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Petang dan lulus pada tahun 2018 dengan jurusan Ilmu Pendidikan Alam dan dilanjutkan dengan mengambil pendidikan di bangku perkuliahan dengan program studi Bimbingan Konseling di Universitas Pendidikan Ganesha dan menyelesaikan tugas akhir pada tahun 2022 dengan judul skripsi “Pengembangan Buku Panduan Konseling Behavioral Dengan Teknik Diskusi dan Penguatan Positif Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SMA”.